



MOTIVASI SUAMI MERAawat ISTR PASCA PRA OPERASI *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT PELABUHAN PALEMBANG TAHUN 2022

Oleh:

Dedi Fatrida*, Arif Irpan Tanjung²

¹Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Kader Bangsa, Palembang

²Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Aceh Tenggara²

*Email: dedifatrida786@gmail.com

Article info:

Diterima: 18 Januari 2023

Disetujui: 10 Februari 2023

Publis: 10 Februari 2023

Abstrak

Angka kejadian *Sectio Caesarea* (SC) meningkat di negara-negara berkembang, operasi *Sectio Caesarea* merupakan tindakan yang banyak menimbulkan kecemasan. Kecemasan merupakan gejala klinis yang terlihat pada pasien dengan penatalaksanaan medis, bila kecemasan merupakan gejala klinis yang terlihat pada pasien pra operasi tidak segera diatasi maka dapat mengganggu proses penyembuhan. Penyuluhan dilakukan melalui metode presentasi materi, tanya jawab dan pengisian kuesioner. Data diambil melalui pengisian kuesioner wawancara dan observasi yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Pengabdian Masyarakat ini untuk mengetahui Kecemasan Pasien Pra Operasi *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang. Sasaran pasien yang akan menjalani persalinan dengan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang berjumlah 67 responden, jumlah sampel dalam penelitian ini 40 responden, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dengan wawancara dan lembar kuisioner, Saran untuk petugas kesehatan diharapkan meningkatkan serta menambah keilmuan pada profesi keperawatan khususnya tentang kecemasan pasien pra operasi *Sectio caesarea*, diketahui bahwa distribusi responden yang mengalami kecemasan kategori berat berjumlah 24 responden (60,0%) lebih besar dari yang mengalami kecemasan kategori ringan berjumlah 16 responden (40,0%). Dari hasil analisa bivariat ditemukan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan Kecemasan Pasien Pra Operasi *Sectio Caesarea*

Kata kunci: Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Kecemasan Pra Operasi *Sectio Cesaria*

Abstract

The incidence of *Sectio Caesarea* (SC) is increasing in developing countries, *Sectio Caesarea* surgery is an action that causes a lot of anxiety. Anxiety is a clinical symptom that is seen in patients with medical management, if anxiety is a clinical symptom that is seen in preoperative patients that is not immediately resolved, it can interfere with the healing process. Counseling is carried out through material presentation methods, question and answer and filling out questionnaires. The data was taken by filling out interview questionnaires and observations which were then analyzed descriptively. This Community Service is to find out the Anxiety of Preoperative *Sectio Caesarea* Patients at Palembang Port Hospital. The target of patients who will undergo delivery with *Sectio Caesarea* at Palembang Port Hospital is 67 respondents, the number of samples in this study is 40 respondents, data collection in this study uses data primary care with interviews and questionnaire sheets. Suggestions for health workers are expected to improve and increase knowledge in the nursing profession, especially regarding the anxiety of preoperative *Sectio caesarea* patients. It is known that the distribution of respondents who experience severe category anxiety is 24 respondents (60.0%) greater than those who experiencing mild anxiety category amounted to 16 respondents (40.0%). From the results of bivariate analysis, it was



found that there was a significant relationship between knowledge and Anxiety in Preoperative Sectio Caesarea Patients

Keywords: Knowledge, Family Support, Preoperative Anxiety for Sectio Caesaria.

1. PENDAHULUAN

Perubahan psikologis yang dialami seorang wanita yang sedang hamil, dapat menimbulkan masalah diantaranya yaitu, merasa cemas (khawatir), rasa cemas pada kondisi kehamilannya dan proses persalinannya. Persalinan dapat dilakukan secara normal dan operasi (*sectio caesarea*). Salah satu masalah yang dialami pasien pra operasi yaitu adanya rasa cemas. Rasa cemas yang dialami seperti takut pada proses pembedahan, takut nyeri, takut menghadapi ruang operasi. Kecemasan ini bervariasi mulai dari ringan sampai berat. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kecemasan antara lain, interpersonal, behavior, biologi dan keluarga (Siska, 2018).

Menurut Brunner & Suddarth (2012) dalam Jurnal Nurmala dan Febriany (2015) sebelum dilakukan operasi terdapat masalah kecemasan yang merupakan reaksi emosional pasien yang sering muncul. Menurut Aryani (2018) hal ini sebagai responantisipasi pasien terhadap suatu pengalaman yang dianggap sebagai suatu ancaman terhadap peran dalam kehidupan pasien, integritas tubuh dan bahkan kehidupannya. Hasil penelitian dari *University of Amsterdam* yang melakukan pengkajian tentang tingkat kecemasan dan kebutuhan informasi pre operasi menyatakan dari 320 responden penelitian terdapat 102 pasien (32%) mengalami kecemasan pre operasi.

Data statistik menurut *World Health Organization* (WHO) (2020) menyebutkan bahwa Negara tertinggi dengan kejadian *sectio caesarea* terdapat pada negara Brazil (52%), Cyprus (51%), Colombia (43%), Mexico (39%) Australia (32%), dan Indonesia (30%). Prevalensi *sectio caesarea* dari tahun ke tahun terus meningkat, berdasarkan data dari WHO bahwa mereka menetapkan standar rata-rata *sectio caesarea* di sebuah Negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran didunia. Rumah Sakit pemerintah kira-kira 11% sementara Rumah Sakit swasta lebih dari 30% (Gibbson, 2019). Menurut WHO peningkatan persalinan dengan *sectio caesarea* di seluruh Negara selama tahun 2017-2019 yaitu 110.000 per kelahiran di seluruh Asia (Leveno, 2020).

Di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan prevalansi tindakan sesar pada persalinan adalah 17,6% tertinggi di wilayah DKI Jakarta 31,3%, terendah di Papua 6,7% dan Sumatera Selatan di peringkat 28 dari 34. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Sumatera Selatan sebesar 90,2% dimana 9,4% diantaranya dilakukan dengan Operasi

Data dari Rekam Medik Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, ibu yang melahirkan dengan cara SC (*sectio caesarea*) pada tahun 2017 sebanyak 457 pasien, tahun 2018 sebanyak 516 pasien, pada tahun 2019 sebanyak 600 pasien, pada tahun 2020 sebanyak 726 pasien, pada tahun 2021 terdapat 677 pasien, dan pada tahun 2022 periode bulan Januari sampai dengan Mei terdapat 337 pasien dengan rata-rata kunjungan perbulannya 67 pasien yang mengalami operasi *sectio caesarea*, (Rekam Medik Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, 2022). Berdasarkan kondisi-kondisi di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien Pra Operasi *Sectio caesarea* di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang Tahun 2022

Hasil survey lapangan di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang pada tanggal 12 - 14 Desember 2022, dari 30 pasien terdapat 28 pasien (90%) kurang memiliki pengetahuan tentang *sectio caesarea*, 26 pasien (80%) mendapat dukungan keluarga dan dari 30 orang yang mendapat jadwal operasi *sectio caesarea*, setelah dilakukan konseling dari tenaga kesehatan 27 pasien (85%) bersedia dilakukan tindakan operasi *sectio caesarea*.

Tindakan operasi atau pembedahan khususnya *sectio caesarea* merupakan pengalaman yang sulit bagi hampir semua pasien. Berbagai kemungkinan buruk bisa saja terjadi yang akan membahayakan pasien, maka tak heran jika sering kali pasien dan keluarga menunjukkan sikap yang agak berlebihan dengan kecemasan yang dialami. Kecemasan yang mereka alami biasanya terkait dengan segala macam prosedur asing yang harus dijalani pasien dan juga ancaman terhadap keselamatan jiwa akibat prosedur pembedahan dan tindakan pembiusan (Muslimah, 2017).

Menurut Prof. Dadang Hawari (2018) banyak faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien, mekanisme terjadinya cemas yaitu psikoneuro-imunologi atau psiko-neuro-endokrinolog. Akan tetapi tidak semua orang yang mengalami stressor psikososial akan mengalami gangguan cemas hal ini tergantung pada struktur perkembangan kepribadian diri seseorang tersebut yaitu pengetahuan, dukungan keluarga, konseling, pengalaman, pendidikan dan usia

2. METODE PENGABDIAN

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di ruang rawat inap Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, 2022 dengan topik Motivasi suami merawat istr pasca pra operasi *sectio caesarea* di rumah sakit pelabuhan palembang tahun 2022 . Dalam kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan Mengetahui Kecemasan adalah gangguan alam sadar (*effective*) yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, Bentuk-Bentuk Kecemasan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan, Kecemasan sebagai suatu gangguan jiwa (*neurosa cemas*) dapat dieskpresikan sebagai kecemasan yang mengambang bila seseorang selalu waspada tanpa adanya bahaya yang beralasan dan dapat juga berupa ketakutan yang tidak layak bagi orang lain, Rentang respon kecemasan, Konsep Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan, Pengukuran Kecemasan, Pengertian *Sectio Caesarea*, Materi penyuluhan disampaikan menggunakan media leaflet, lembar balik. Target peserta Yang Akan Melakukan sc di rumah sakit pelabuhan Palembang. Pengabdian yang dilakukan di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang berlangsung 1 (satu) hari yang dihadiri Suami Pasien sebagai target sasaran. Penyuluhan dilakukan pada hari Kamis, tanggal 15 bulan 12 tahun 2022.



Gambar 1: Pendataan Peserta dan pemberian informasi

Penyampaian materi diberikan dalam bentuk penyuluhan, diskusi sekaligus tanya jawab. Penyampaian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

materi yang diberikan kepada peserta secara menarik dan mudah dipahami peserta membuat kegiatan penyuluhan berjalan sesuai dengan rencana dan antusias peserta terhadap kegiatan dibuktikan dengan peserta yang banyak bertanya mengenai materi yang diberikan saat penyuluhan. 40 responden yang mengalami kecemasan pra operasi *Sectio caesarea* kategori berat berjumlah 24 responden (60%). 40 responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang *Sectio caesarea* berjumlah 25 responden (62,5%), 40 responden yang mendapatkan dukungan keluarga kategori rendah berjumlah 17 responden (42,5%), 40 responden yang tidak mendapatkan konseling dari tenaga kesehatan berjumlah 26 responden (65%).

disimpulkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan kecemasan berat berjumlah 21 responden (52,5%) ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang *Sectio*

caesarea dengan kecemasan pasien pra operasi *Sectio caesarea* di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, faktor resiko artinya responden berpengetahuan kurang mempunyai peluang 21 kali untuk mengalami kecemasan pra operasi *Sectio caesarea* dibanding responden yang memiliki pengetahuan baik.

disimpulkan bahwa responden yang mendapatkan dukungan keluarga rendah dengan kecemasan berat berjumlah 4 responden (10,0%). ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kecemasan pasien pra operasi *Sectio caesarea* di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang merupakan faktor resiko artinya responden yang mendapatkan dukungan keluarga rendah mempunyai peluang 21 kali untuk mengalami kecemasan pra operasi *Sectio caesarea* dibanding responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi..

responden yang tidak mendapatkan konseling dari tenaga kesehatan dengan kecemasan berat berjumlah 22 responden (55,5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara konseling dari tenaga kesehatan dengan kecemasan pasien pra operasi *Sectio caesarea* di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, merupakan faktor resiko artinya responden yang tidak mendapatkan konseling dari tenaga kesehatan beresiko 33 kali mengalami kecemasan pasien pra operasi *Sectio caesarea* dibanding responden yang mendapatkan konseling dari tenaga kesehatan

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pegabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian didapat bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan kecemasan berat berjumlah 21 responden (52,5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang *Sectio caesarea* dengan kecemasan pasien pra operasi *Sectio caesarea* di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang,

Kurangnya pengetahuan yang dimiliki responden akan berdampak pada pola coping yang dimiliki individu dalam mengatasi kecemasannya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang operasi *sectio caesarea* yang tentu baginya hal tersebut tidak diketahuinya (Garcia, & Kotzias Atherino dos Santos, 2012). Pengetahuan yang rendah mengakibatkan seseorang mudah mengalami kecemasan. Ketidaktahuan tentang suatu hal dianggap sebagai tekanan yang dapat mengakibatkan krisis sehingga dapat mengakibatkan kecemasan.

Berdasarkan hasil didapat bahwa responden yang mendapat dukungan keluarga rendah dengan kecemasan berat berjumlah 4 responden (10,0%) berarti ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kecemasan pasien pra operasi *Sectio caesarea* di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang tahun 2022, Pada pasien pra operasi *Sectio caesarea* yang menerima dukungan keluarga tinggi menjadi lebih kooperatif dalam menjalani tindakan keperawatan dibandingkan dengan pasien yang menerima dukungan keluarga rendah. Dukungan keluarga dalam hal memotivasi dan meminimalkan rasa cemas, dengan adanya dukungan keluarga yang baik maka cemas dapat teratasi sehingga pasien akan merasa nyaman saat menjalani perawatan. Pasien yang merasa nyaman saat perawatan mencegah terjadinya penurunan sistem imun sehingga berpengaruh pada proses kesembuhannya. Seseorang yang kesepian menunjukkan penurunan respon kekebalan yang lebih besar dibanding seseorang mempunyai dukungan sosial yang lebih yang banyak (Glaser, 2018).

Dengan adanya perasaan nyaman dan tenang saat perawatan, maka secara otomatis akan merangsang tubuh untuk menghasilkan hormon endorfin. Hormon endorfine merupakan sekumpulan urat syaraf yang diproduksi oleh bagian hipotalamus di otak. Hormon ini menyebabkan otot menjadi rileks, sistem imun meningkat dan kadar oksigen dalam darah naik sehingga dapat membuat pasien menjadi nyaman malah cenderung mengantuk dan dapat beristirahat dengan tenang. Hormon ini juga memperkuat sistem kekebalan tubuh untuk melawan infeksi dan dikenal sebagai morfin tubuh yang menimbulkan efek sensasi yang sehat dan nyaman (Klosterman, 2015). Hormon endorfin ini dapat dapat mempengaruhi suasana hati menjadi aman dan merasa nyaman (terpenuhinya kebutuhan fisik dan emosional) sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan yang sifatnya kronis atau situasional pada saat pasien akan menjalani tindakan operasi.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani. (2018). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*, Jakarta : Salemba Medika.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013.
- Dalami. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Psikososial*. Jakarta : Trans Info Media.
- Dewi, Y., dkk. (2007). *Operasi Caesar, Pengantar dar A sampai Z*. EDSA Mahkota. Jakarta
- Effendi. (2010). *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: RinekaCipta
- Friedman, M. 2003, *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek*, alih bahasa Ina Debore. Edisi 3. Jakarta: EKG :Penerbit buku Kedokteran
- Kartono, K. (2016). *Perilaku Manusia, Pengantar Singkat tentang Psikologi*. Bandung: Rafika Aditama.
- Kemenkes, RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013*.
- Kemenkes. (2020). *WHO: Masalah Kesehatan Masyarakat Indonesia Tahun 2020*
- Kumalasari, Intan & Iwan Andhyantoro. 2012. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kozier, B. M. R. (2010). *Fundamental Keperawatan. Konsep, Proses & Praktik*. Jakarta: EGC.
- Leveno, (2009). *Panduan Ringkas Obstetri Williams*, Edisi 21, EGC, Jakarta.
- Liu, David. (2007). *Manual Persalinan*. Jakarta : EGC.
- Manuaba, Ida B. (2016). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC
- Nolan. M. (2018). *Kehamilan dan Melahirkan*, Jakarta: Arcan.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* : Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamental of Nursing*. Jakarta: EGC
- Sarwono. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Soekanto, Soerjono (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.



Suddarth & Brunner. 2012. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.

Wawan dan Dewi. (2010). *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Jogjakarta: Nuha Medika